

**HUBUNGAN *TASK COMMITMENT* DENGAN *FLOW* AKADEMIK PADA
SISWA SMAS TERPADU AL-FURQAN BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MAHDA ALHAQ
NIM. 210901127**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446H/2025M**

**HUBUNGAN *TASK COMMITMENT* DENGAN *FLOW* AKADEMIK PADA
SISWA SMAS TERPADU AL-FURQAN BIREUEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

Oleh:

Mahda Alhaq

NIM. 210901127

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Ass

Prof. Dr. Safrilsyah, S. Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Pembimbing II

Mhd. Rickv Darusman, S. Psi., M. Psi., Psikolog

**HUBUNGAN TASK COMMITMENT DENGAN FLOW AKADEMIK PADA
SISWA SMAS TERPADU AL-FURQAN BIREUEN**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

**Diajukan Oleh :
MAHDA ALHAQ
NIM. 210901127**

**Pada hari/tanggal :
Selasa, 22 Juli 2025
26 Muharram 1447 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

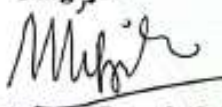
Ketua


Prof. Dr. Safrizvah. S. Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

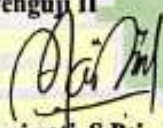
Sekretaris


Mhd. Ricky Darusman, S. Psi., M. Psi., Psikolog

Penguji I


Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

Penguji II


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Mahda Alhaq

NIM : 210901127

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustak. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 10 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Mahda Alhaq
NIM. 210901127

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “*Hubungan Task Commitment dengan Flow Akademik pada Siswa SMAS Terpadu Al-Furqan Bireuen*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Skripsi ini bukan hanya sekadar tugas akhir formalitas akademik, melainkan representasi dari perjalanan intelektual, emosional, dan spiritual yang penuh dinamika. Melalui proses penelitian ini, penulis tidak hanya berusaha mengkaji secara ilmiah hubungan antara *task commitment* dan *flow* akademik, tetapi juga merefleksikan secara personal makna dari keterlibatan penuh dalam proses pembelajaran dan komitmen terhadap tugas. Di balik setiap halaman yang tertulis, terdapat malam-malam panjang yang dihabiskan dengan penuh perjuangan, kegelisahan, harapan, dan ketekunan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis terhadap fenomena psikologis yang banyak dialami mahasiswa yakni bagaimana tingkat komitmen terhadap tugas dapat mempengaruhi tercapainya pengalaman optimal dalam kegiatan belajar (*flow*). Sepanjang proses penulisan, penulis pun turut mengalami langsung

bagaimana sebuah komitmen yang kuat mampu membawa penulis pada kondisi *flow*, di mana ide mengalir dengan lancar dan analisis data menjadi proses yang menyenangkan dan penuh makna.

Ucapan terimakasih yang paling dalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak H. Ismuar, S.Ag dan Ibu HJ. Nurjannah, S.Pdi., MA atas kasih sayang, doa, motivasi, dan dukungan yang besar di dalam setiap langkah penulis mulai dari semenjak penulis lahir hingga sampai pada titik ini. Skripsi ini juga menjadi ruang bagi penulis untuk mengapresiasi seluruh perjalanan akademik yang telah ditempuh. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, atas dukungan, motivasi, dan semangat yang senantiasa beliau berikan kepada seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi, termasuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus Pembimbing I, yang telah memberikan semangat, arahan, dan motivasi yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis merasa terhormat dapat dibimbing langsung oleh beliau.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, atas segala bantuan dan dukungan dalam hal administratif yang sangat membantu kelancaran studi penulis di lingkungan Fakultas Psikologi.

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, atas kontribusi nyata dan bantuannya dalam mendukung berbagai kegiatan kemahasiswaan yang sangat berdampak positif bagi pengembangan diri penulis dan rekan-rekan mahasiswa lainnya.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si, selaku Ketua Program Studi Psikologi, atas segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan selama proses perkuliahan serta atas perhatiannya terhadap kemajuan akademik penulis.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A, selaku Sekretaris Program Studi Psikologi, atas dukungan administratif dan komunikasi yang mempermudah berbagai proses akademik yang penulis jalani.
7. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, atas bimbingan, nasehat serta arahan beliau penulis menjadi terarah mulai saat penulis menempuh jenjang pendidikan di Fakultas Psikologi.
8. Bapak Mhd. Ricky Darusman, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing II, atas segala kontribusi, saran yang membangun, serta waktu dan kesabaran yang beliau berikan dalam mendampingi penulis menyelesaikan skripsi ini dengan penuh konsistensi dan ketelitian.
9. Ibu Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si, selaku Dosen Penguji I, atas masukan dan bimbingan yang sangat berharga dalam proses penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini.
10. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Penguji II, atas saran, masukan, dan arahan dalam memperbaiki serta menyempurnakan karya ilmiah ini.

11. Seluruh dosen, staf, dan segenap civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengalaman yang bermanfaat selama masa studi penulis.
12. Terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh siswa dan civitas akademika SMAS Terpadu Al-Furqan Bireuen yang telah memberikan izin serta meluangkan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Muhammad Rizki, Wildan Safly, Ayang Kia Dermawan, dan Muhammad Sayyidul Husni, sahabat seperjuangan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang diberikan dengan begitu tulus. Dalam momen-momen penuh tekanan, kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan yang menguatkan penulis untuk terus melangkah. Setiap diskusi, tawa, dan malam panjang yang kita lalui bersama telah menjadi fondasi emosional yang memperkuat proses akademik ini. Skripsi ini bukan hanya hasil dari upaya individu, tetapi juga cerminan dari persahabatan yang bermakna, kerja sama, serta doa-doa yang kalian panjatkan. Semoga persahabatan ini terus terjalin dalam kebaikan dan keberkahan.
14. Rekan-rekan "Warkop Sejahtera", sebuah kelompok pertemanan yang terbentuk secara organik dan solid menjelang akhir masa studi. Meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu, kebersamaan yang terjalin bersama kalian memberikan makna yang mendalam dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas kebersamaan yang tulus dan kehadiran yang menguatkan.

15. Seluruh rekan sejawat dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun keberadaan kalian sangat berarti. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan momen-momen menyenangkan yang telah menjadi bagian tak terlupakan dalam perjalanan studi ini.

16. Kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan, tumbuh, dan terus berproses apa adanya. Terima kasih atas keberanian untuk memulai, keteguhan untuk bertahan, dan ketulusan dalam menjalani setiap fase perjalanan ini. Terbanglah setinggi-tingginya, namun jangan pernah melupakan akar dan tempat berpijak. Teruslah bertumbuh, berbagi, dan memberi makna bagi kehidupan, bagi sesama, dan bagi kebaikan. Hadapilah hidup dengan keberanian, jangan gentar menghadapi tantangan, dan tetaplah teguh dalam setiap langkah: *“Beu teunang, beu seulo, bek goyang.”*

Akhir kata sebagai penutup. Semoga skripsi ini menjadi kontribusi kecil bagi pembaca. Bila perlu tolong disebarluaskan kepada yang membutuhkan. Salam hangat bagi semua. Jazakallah khair.

Banda Aceh, 10 Juli 2025

Penulis

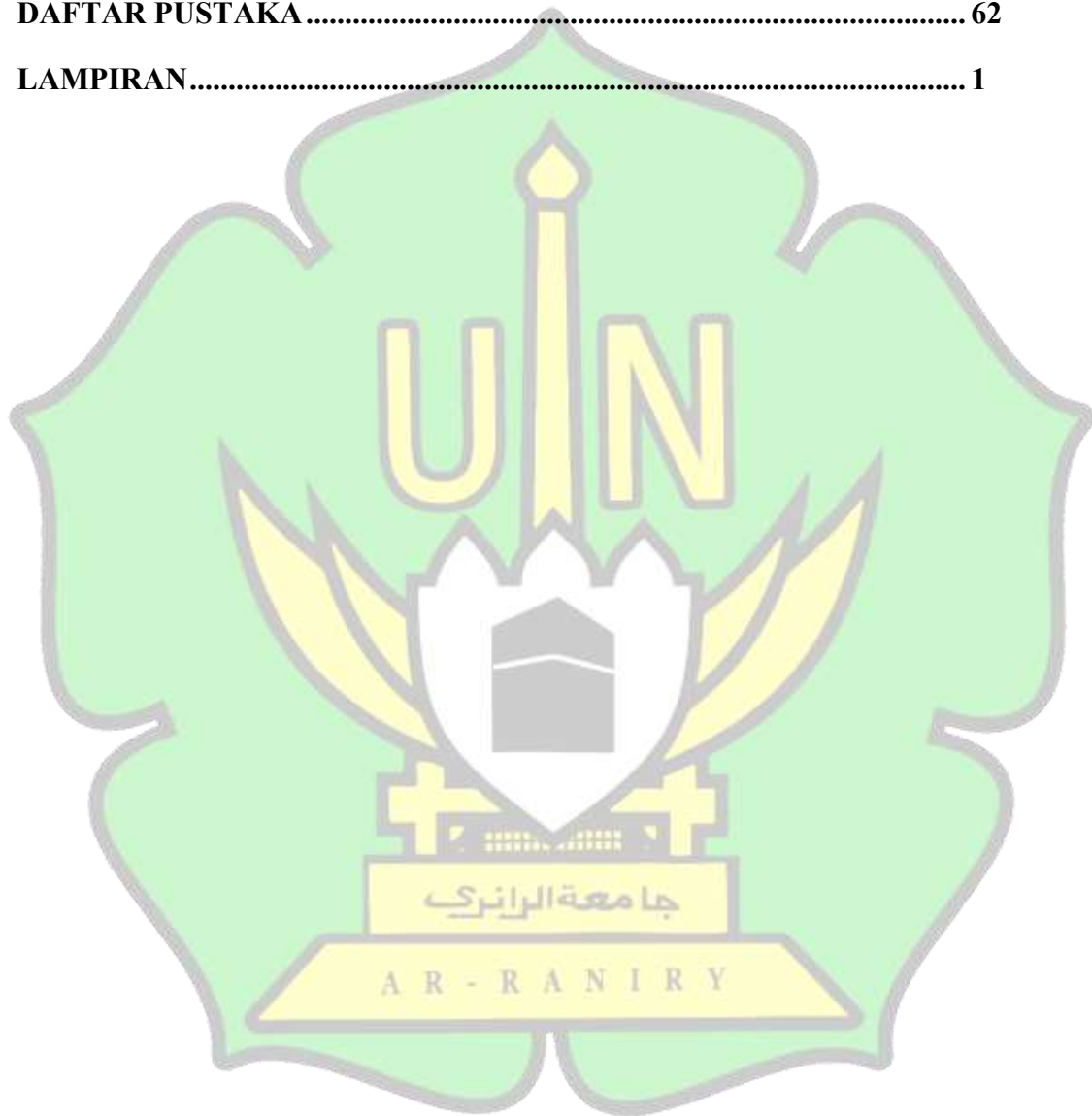
Mahda Alhaq

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. <i>Flow</i> Akademik.....	12
1. Defenisi <i>Flow</i> Akademik.....	12
2. Aspek-Aspek <i>Flow</i> Akademik.....	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Flow</i> Akademik	18
B. <i>Task commitment</i>	20

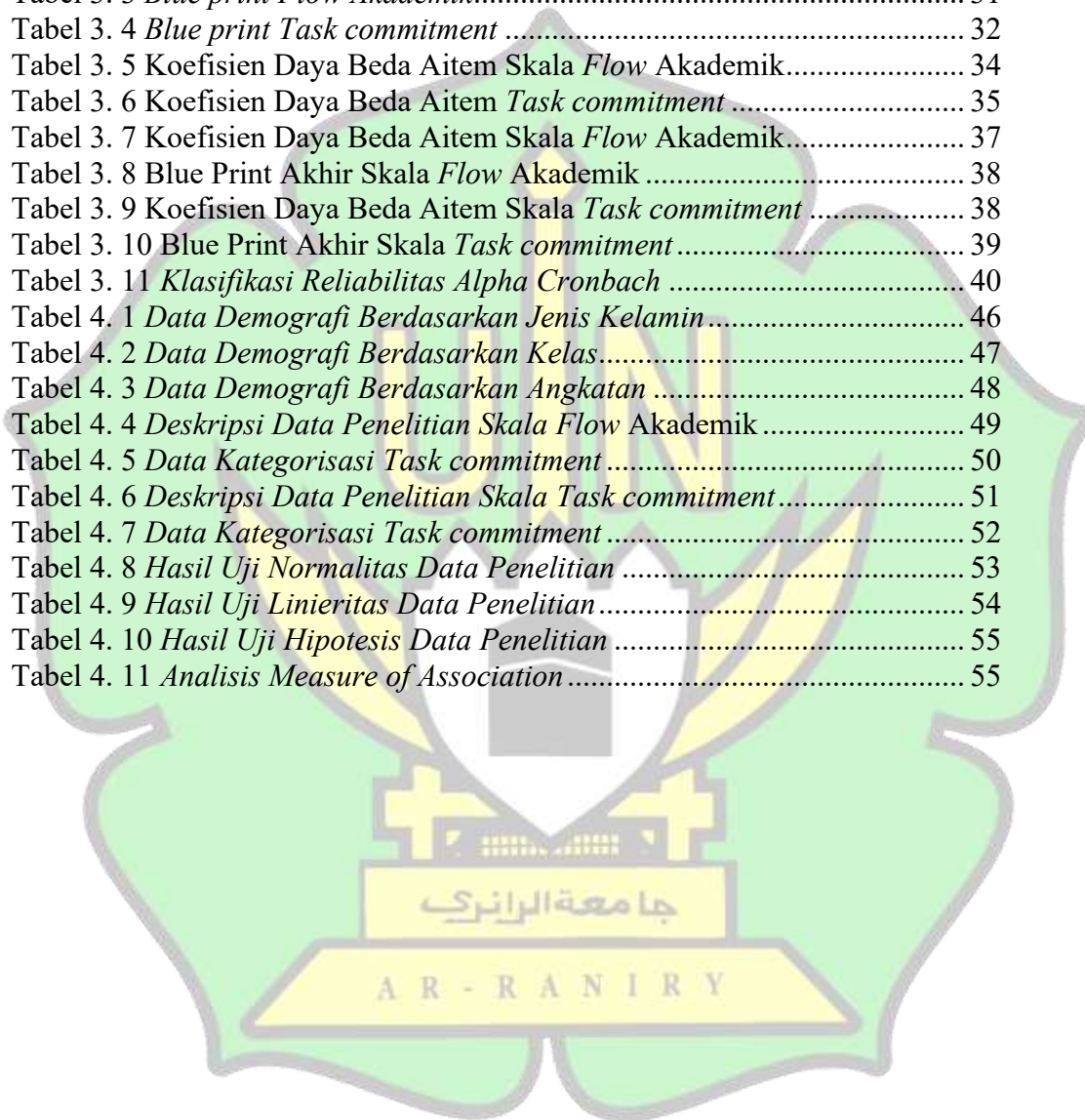
1. Defenisi <i>Task commitment</i>	20
2. Aspek-Aspek <i>Task Commitment</i>	22
C. Hubungan <i>Task commitment</i> Terhadap <i>Flow Akademik</i>	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	26
C. Defenisi Operasional	27
D. Subjek Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	44
1. Persiapan Penelitian.....	44
2. Administrasi Penelitian.....	44
3. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian dan Penelitian	45
B. Deskripsi Data Penelitian	46
1. Data Demografi	46
2. Data Kategorisasi.....	48
C. Pengujian Hipotesis	53
1. Hasil Uji Prasyarat.....	53
2. Hasil Uji Hipotesis.....	54
D. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran 60	
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	1



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa SMAS Terpadu Al-Furqan terbaru 2025 (Data TU SMAS Terpadu Al-Furqan)	28
Tabel 3. 2 Skor Skala Favorable dan Skor skala Unfavorable.....	30
Tabel 3. 3 <i>Blue print Flow Akademik</i>	31
Tabel 3. 4 <i>Blue print Task commitment</i>	32
Tabel 3. 5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Flow Akademik</i>	34
Tabel 3. 6 Koefisien Daya Beda Aitem <i>Task commitment</i>	35
Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Flow Akademik</i>	37
Tabel 3. 8 Blue Print Akhir Skala <i>Flow Akademik</i>	38
Tabel 3. 9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Task commitment</i>	38
Tabel 3. 10 Blue Print Akhir Skala <i>Task commitment</i>	39
Tabel 3. 11 <i>Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach</i>	40
Tabel 4. 1 <i>Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	46
Tabel 4. 2 <i>Data Demografi Berdasarkan Kelas</i>	47
Tabel 4. 3 <i>Data Demografi Berdasarkan Angkatan</i>	48
Tabel 4. 4 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Flow Akademik</i>	49
Tabel 4. 5 <i>Data Kategorisasi Task commitment</i>	50
Tabel 4. 6 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Task commitment</i>	51
Tabel 4. 7 <i>Data Kategorisasi Task commitment</i>	52
Tabel 4. 8 <i>Hasil Uji Normalitas Data Penelitian</i>	53
Tabel 4. 9 <i>Hasil Uji Linieritas Data Penelitian</i>	54
Tabel 4. 10 <i>Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	55
Tabel 4. 11 <i>Analisis Measure of Association</i>	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka <i>Konseptual</i>	25
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Mengenal Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry
Lampiran ke III	Surat Izin Penelitian dari Cabdin Kabupaten Bireuen
Lampiran ke IV	Surat Selesai Penelitian dari SMAS Terpadu Al-Furqan
Lampiran ke V	Kuesioner Penelitian
Lampiran ke VI	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke VII	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran ke VIII	Riwayat Hidup



HUBUNGAN *TASK COMMITMENT* DENGAN *FLOW* AKADEMIK PADA SISWA SMAS TERPADU AL-FURQAN BIREUEN

ABSTRAK

Fenomena rendahnya keterlibatan belajar siswa menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah salah satu penyebabnya adalah karena kurangnya *task commitment* pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *task commitment* dengan *flow* akademik pada siswa SMAS Terpadu Al-Furqan Bireuen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi siswa dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi Spearman ρ sebesar 0,704 dengan nilai signifikansi (p) 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *task commitment* dan *flow* akademik. Hal ini berarti semakin tinggi *task commitment* yang dimiliki siswa, maka semakin optimal pula kondisi *flow* akademik yang dialami dalam proses pembelajaran. Analisis kontribusi variabel menunjukkan bahwa *task commitment* memberikan sumbangan sebesar 76,1% terhadap *flow* akademik, sedangkan sisanya sebesar 23,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil kategorisasi mengungkapkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori *task commitment* sedang (89,54%) dan tidak ada yang berada pada kategori tinggi. Sementara itu, tingkat *flow* akademik sebagian besar berada pada kategori sedang (68,62%), kategori rendah (15,69%), dan kategori tinggi (15,69%). Berdasarkan temuan ini, pihak sekolah diharapkan dapat merumuskan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan *task commitment* siswa, sehingga dapat mendukung terciptanya pengalaman *flow* akademik yang optimal serta meningkatkan prestasi belajar di SMAS Terpadu Al-Furqan Bireuen.

Kata Kunci : *Task commitment, Flow Akademik, Siswa*

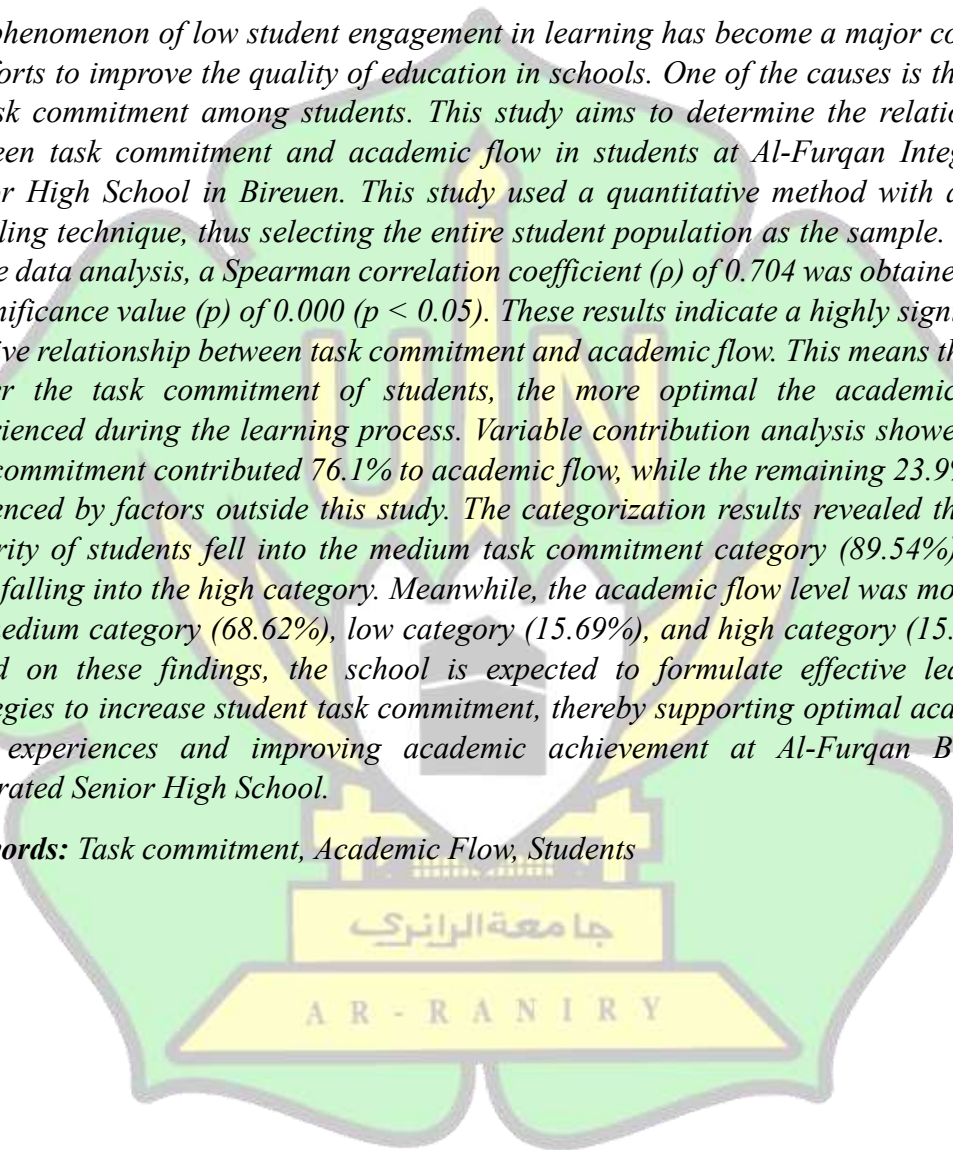


**THE RELATIONSHIP BETWEEN TASK COMMITMENT AND ACADEMIC
FLOW IN STUDENTS AT AL-FURQAN INTEGRATED SENIOR HIGH
SCHOOL BIREUEN**

ABSTRACT

The phenomenon of low student engagement in learning has become a major concern in efforts to improve the quality of education in schools. One of the causes is the lack of task commitment among students. This study aims to determine the relationship between task commitment and academic flow in students at Al-Furqan Integrated Senior High School in Bireuen. This study used a quantitative method with a total sampling technique, thus selecting the entire student population as the sample. Based on the data analysis, a Spearman correlation coefficient (ρ) of 0.704 was obtained with a significance value (p) of 0.000 ($p < 0.05$). These results indicate a highly significant positive relationship between task commitment and academic flow. This means that the higher the task commitment of students, the more optimal the academic flow experienced during the learning process. Variable contribution analysis showed that task commitment contributed 76.1% to academic flow, while the remaining 23.9% was influenced by factors outside this study. The categorization results revealed that the majority of students fell into the medium task commitment category (89.54%), with none falling into the high category. Meanwhile, the academic flow level was mostly in the medium category (68.62%), low category (15.69%), and high category (15.69%). Based on these findings, the school is expected to formulate effective learning strategies to increase student task commitment, thereby supporting optimal academic flow experiences and improving academic achievement at Al-Furqan Bireuen Integrated Senior High School.

Keywords: Task commitment, Academic Flow, Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dikenal sebagai salah satu cara untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) mengatur berbagai hal mengenai pendidikan dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan setiap peserta didik memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

Menurut data *The Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2019), rata-rata di seluruh negara OECD, 21% siswa dilaporkan telah membolos seharian penuh setidaknya satu kali, dan 27% siswa dilaporkan telah membolos setidaknya satu kali dalam dua minggu sebelum ujian. Data OECD menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di beberapa negara membolos sekolah. Misalnya, di Brazil, Republik Dominika, Georgia, Italia, Yordania, Kazakhstan, Malta, Montenegro, Panama, Rumania, Arab Saudi, Turki, dan Uruguay.

Lebih dari separuh siswa dilaporkan membolos sehari dalam dua minggu sebelum penilaian. Bahkan yang lebih mengkhawatirkan, di Georgia, Montenegro, Arab Saudi, dan Turki, satu dari lima siswa membolos sekolah tiga kali selama periode yang sama. Sebagian besar siswa di negara-negara ini secara teratur kehilangan kesempatan belajar, dengan kemungkinan konsekuensi yang merugikan bagi siswa tersebut dan teman sekelasnya. Di Republik Dominika, Panama, dan Peru, misalnya, lebih dari 5% siswa terdaftar di sekolah-sekolah yang setidaknya 90% teman sekelasnya membolos dalam dua minggu sebelum ujian sekolah (OECD, 2019). Kondisi ini memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa tidak mengalami *flow* akademik, yakni keterlibatan yang mendalam dan penuh konsentrasi dalam proses belajar.

Data The *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) tahun 2022 menunjukkan bahwa rata-rata di seluruh negara OECD, dalam data PISA menunjukkan bahwa 7% siswa mengulang kelas satu kali, sementara 2% mengulang kelas lebih dari satu kali. Hal ini merupakan masalah yang lebih besar di beberapa anggota OECD. Misalnya, di Kolombia, 13% siswa mengulang kelas beberapa kali. Sekitar 4% siswa di Israel, Belgia, dan Portugal juga mengulang kelas lebih dari satu kali. Temuan tersebut juga dengan jelas menunjukkan bahwa siswa yang mengulang kelas memiliki ciri-ciri khusus di negara-negara OECD. Mereka lebih cenderung laki-laki, membolos sekolah, dan berprestasi akademis rendah (OECD, 2022). Kondisi ini mencerminkan bahwa banyak siswa tidak mengalami *flow* akademik.

Fenomena rendahnya keterlibatan akademik siswa telah menjadi masalah global yang mendapat perhatian serius dari berbagai organisasi internasional. Berdasarkan laporan *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022*, terdapat penurunan signifikan dalam performa akademik siswa di seluruh dunia, dengan rata-rata skor matematika turun sebesar 15 poin dan membaca turun 10 poin dibandingkan tahun 2018, yang mengindikasikan menurunnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran (OECD, 2023).

Data Statistik Penunjang Pendidikan 2021 menunjukkan Salah satu kendala utama yang dirasakan oleh siswa dan mahasiswa selama proses Belajar Dari Rumah (BDR) adalah perasaan mudah bosan serta kesulitan untuk berkonsentrasi, yang dialami oleh 63,20 persen, Selain itu sebanyak 62,01 persen menyatakan bahwa materi pembelajaran yang mereka terima selama belajar dari rumah kurang optimal. Kondisi ini menunjukkan rendahnya kemungkinan terciptanya *flow* akademik, di mana idealnya siswa merasa sepenuhnya tenggelam dan terlibat dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, kejenuhan dan kurangnya fokus justru mencerminkan ketidakhadiran kondisi *flow*, yang berdampak negatif terhadap efektivitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa selama masa pembelajaran jarak jauh (BPS, 2021).

Berdasarkan data-data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa Fenomena rendahnya keterlibatan akademik siswa tercermin dari berbagai data internasional dan nasional yang menunjukkan penurunan performa belajar, tingginya angka bolos, serta kejenuhan dalam proses pembelajaran. Laporan PISA 2022 mencatat penurunan signifikan skor matematika dan membaca, sedangkan data OECD 2019

memperlihatkan sebagian besar siswa di beberapa negara rutin membolos, bahkan lebih dari separuh siswa di negara tertentu membolos sehari penuh dalam dua minggu sebelum ujian. Selain itu, OECD 2022 mencatat cukup banyak siswa yang harus mengulang kelas, terutama mereka yang sering membolos dan memiliki prestasi rendah. Di tingkat nasional, data BPS 2021 juga menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa bosan dan sulit berkonsentrasi selama pembelajaran jarak jauh. Keseluruhan data tersebut mengindikasikan bahwa banyak siswa gagal mencapai *flow* akademik kondisi psikologis yang seharusnya membuat mereka sepenuhnya terlibat dan termotivasi yang berdampak negatif pada pencapaian akademik dan kualitas pembelajaran.

Salah satu sumber daya yang sangat penting bagi mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar adalah kemampuan untuk berkonsentrasi dan menjalankan berbagai aktivitas akademik secara efektif. Kedua kemampuan ini menjadi kunci agar mahasiswa dapat terlibat secara penuh dalam proses pembelajaran. Keterlibatan penuh inilah yang disebut sebagai *flow* akademik, yakni suatu kondisi ketika mahasiswa benar-benar fokus, merasa tertantang, dan menikmati proses belajar sehingga pencapaian akademik dapat berlangsung secara optimal (Candra & Hidayah, 2023).

Flow merupakan kondisi psikologis yang muncul ketika seseorang secara sukarela dan tanpa paksaan terlibat dalam suatu aktivitas, bahkan tanpa mengharapkan imbalan. Berbagai faktor dapat memengaruhi munculnya *flow*, salah satunya adalah adanya keseimbangan antara tingkat tantangan dalam aktivitas tersebut dan keterampilan yang dimiliki individu (Aini & Fahriza, 2020).

Menurut Mayangsari.et.al (2022), *flow* akademik merupakan faktor krusial yang mendukung proses belajar siswa, terutama dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Dengan adanya *flow*, siswa dapat menunjukkan antusiasme meskipun berada dalam situasi atau lingkungan yang kurang kondusif. Sebaliknya, jika *flow* akademik rendah, hal ini dapat berdampak pada penurunan prestasi belajar.

Fenomena rendahnya tingkat *flow* akademik juga terjadi pada Siswa SMAS Terpadu Al-Furqan Bireuen, mereka adalah sekelompok siswa disibukkan dengan berbagai aktivitas belajar baik di sekolah maupun di dayah. Mulai dari pagi hingga siang mereka melakukan proses belajar mengajar di sekolah selanjutnya mengikuti program ekstra kulikuler dan pada malam harinya mengikuti proses mengaji kitab kuning.

Padatnya tugas akademik di sekolah dan dayah menyebabkan sebagian siswa SMAS Terpadu Al-Furqan terkadang mengeluhkan banyaknya aktivitas yang mereka lalui, konsentrasi yang buruk dan penyelesaian tugas di bawah tekanan, Santri sering harus menyeimbangkan antara pelajaran agama dan akademik, sehingga bisa merasa kewalahan dengan jumlah materi yang harus dipelajari. Kesulitan dalam mengatur waktu antara belajar, kegiatan sehari-hari, dan kegiatan ibadah dapat mengganggu fokus dan produktivitas akademik. Selanjutnya keterlibatan yang berlebihan dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan sosial dapat mengalihkan fokus dari pembelajaran akademik.

Namun, ada beberapa siswa lain yang dapat memenuhi persyaratan akademik tersebut. meskipun tugasnya banyak, mereka dapat menikmati proses belajar mengajar di sekolah dan di rumah serta menyelesaikan tugas-tugasnya dengan perasaan nyaman dan menyenangkan. Sesuai dengan data hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa siswa dan guru SMAS Terpadu Al-Furqan Gampong Raya, diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

Cuplikan wawancara 1

“Saya merasa kewalahan, banyak sekali kegiatan yang harus saya jalani, kegiatan itu pun harus dikerjakan setiap hari, jadinya saya capek, kok misalnya saya tidak mengikuti kegiatan saya akan di kenakan mahkamah jadinya mau tidak mau kan harus saya lakukan juga, pagi sampe siang sudah sakit kepala sama pelajaran-pelajaran sekolah siap tu sorenya ikut ekstrakurikuler lagi, malam nya ikut ngaji kitab gundul, kan bisa gundul juga kepala saya lama-lama, ngafal harus ngafal tsarif, mufradat, ngafal bait kitab lagi, tambah lagi ngerjain tugas, kapan waktu kepala saya istirahat.?, ini waktu maen bola tok hari jum’at lagi, kan ga ada waktu refreshing, bosan juga lah, karna begitu terus kadang saya bolos dari kelas buat nenangin pikiran saya, lama-lamaan di toilet, gmana caranya saya balik pelajaran hampir selesai ga lama lagi di kelas.” (FF, LK, 16 tahun).

Cuplikan wawancara 2

“Menjalani jadwal yang padat itu benar-benar bikin lelah, apalagi banyak tugas, kok kita ga nyelesain tugas pun dikasi hukuman otomatis tertekanlah, refreshing ga ada maen ga ada waktu juga kan capek, kadang sangking capeknya dan bosan, saya langsung tidur dikelas atau bolos, dan saya gibah sama kawan-kawan.” (MQ, PR, 16 tahun).

Cuplikan wawancara diatas mengungkapkan realitas tekanan akademik yang dialami siswa SMAS Terpadu Al-Furqan Bireuen, di mana mereka tidak mampu mencapai kondisi *flow* dalam belajar akibat beban kegiatan yang sangat padat dan melelahkan. Kedua siswa menggambarkan rutinitas harian yang mencakup kegiatan akademik dari pagi hingga malam, dengan rentetan aktivitas seperti pelajaran sekolah,

ekstrakurikuler, pengajian, dan tugas-tugas yang menumpuk, yang mengakibatkan kelelahan fisik dan mental. Mereka mengalami berbagai strategi bertahan, mulai dari mencari pelarian dengan bolos dari kelas, berbincang dengan teman, hingga tertidur di ruang kelas, yang secara jelas menunjukkan ketidak mampuan mereka untuk menikmati dan tenggelam secara positif dalam proses belajar, serta absennya kondisi *flow* akademik yang optimal.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *flow* akademik. Salah satu faktornya adalah *task commitment* (Csikszentmihalyi, 2014). Komitmen tugas dapat diartikan secara sederhana sebagai kewajiban untuk melaksanakan suatu tugas. Keterlibatan tugas adalah kata lain untuk motivasi yang digunakan saat mengerjakan suatu tugas. Komitmen tugas sendiri secara sederhana dapat diartikan sebagai komitmen untuk melaksanakan suatu tugas.

Siswa dengan tingkat *task commitment* yang tinggi cenderung lebih mampu mengenali permasalahan, menetapkan prioritas tugas, serta menentukan standar maksimal terkait perilaku, tujuan, dan sikap dalam menyelesaikan tugas. Pelajar yang memiliki komitmen terhadap tugas menunjukkan ciri-ciri seperti ketekunan, dorongan dari dalam diri, kemauan yang kuat, serta semangat positif dalam menjalani proses belajar (Reiss & Peters, 2020).

Dari pembahasan di atas terlihat jelas bahwa penting atau tidaknya suatu tugas bagi seseorang merupakan salah satu faktor internal penyebab *flow*. Dalam psikologi pendidikan, hal ini disebut *task commitment*. seperti penelitian Kim Won-Jung et al.(2013), keterlibatan siswa dalam tugas (komitmen tugas) atau aktivitas akademik

mengarah pada aliran pengalaman dalam bidang akademik. Dengan kata lain, pengalaman *Flow* adalah langkah selanjutnya dalam komitmen mengerjakan tugas yang dapat dicapai siswa ketika mereka berhasil mengatasi kesulitan dan memperoleh keterampilan yang sesuai untuk menyelesaikan tugas akademik.

Apabila seorang siswa menunjukkan minat terhadap tugas yang diberikan dan mampu mengontrol perilakunya untuk mempertahankan usaha, dapat dilihat bahwa dia akan mudah berkonsentrasi dan tenggelam dalam tugas. Oleh karena itu, *task commitment* dianggap sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang hingga mengalami kondisi *flow*. Jika siswa tidak merasa nyaman mengerjakan tugas, mereka tidak akan melakukannya dengan *flow*. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara *flow* dalam bidang akademik dan *task commitment* siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara *task commitment* dengan *flow* akademik pada siswa SMAS Terpadu Al-Furqan Bireuen?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian masalah diatas, maka dapat di ambil tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *task commitment* dengan *flow* akademik.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini, membawa banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dikalangan instansi pendidikan dan masyarakat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan informasi, wawasan, dan temuan baru yang memperkaya pengetahuan ilmiah mengenai pentingnya *task commitment* terhadap *flow* akademik siswa, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa dan tenaga pengajar penelitian ini menjadi masukan bahwa pentingnya *flow* akademik dalam dunia pendidikan.
- b. Memberikan bahan pertimbangan akan faktor-faktor yang mempengaruhi proses akademik guna menciptakan (SDM) yang berkualitas bagi pendidik, peserta didik, dan masyarakat demi kemajuan bangsa dan negara.

E. Keaslian Penelitian

Dengan mempertimbangkan beberapa latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *task commitment* siswa dengan *flow* akademik. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian yang dilakukan. Di bawah ini beberapa penelitian pendukung yang telah ada.

Penelitian yang dilakukan Azizah (2022) dengan judul “Hubungan antara Self Regulated Learning dengan *Flow* Akademik pada siswa SMAN 8 Banda Aceh”. bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara self regulated learning dengan *flow* akademik pada siswa SMAN 8 Banda Aceh . Artinya, semakin tinggi self regulated learning , maka semakin tinggi *flow* akademik siswa.

Penelitian Safitri (2020) dengan judul hubungan *task commitment* dengan *flow* akademik pada siswa SMP Pondok Pesantren Salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari yang Berada di Daerah Rawan Bencana Banjir Kecamatan Martapura Timur. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Pondok Pesantren Salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari sebanyak 175 siswa.

Hasil penelitian Rizqa (2021) yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan *flow* akademik. Sebuah penelitian terhadap santri dayah di Aceh Besar menemukan bahwa korelasinya positif, menunjukkan hubungan searah. Artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula *flow* akademik santri Dayah Darul Muta'allimin Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian Sinurat (2022) tentang Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan *Flow* Akademik Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memberikan informasi bahwa Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi Spearman's. penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Penelitian Widya (2021) tentang hubungan *Self-Efficacy* dengan *Flow* akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengikuti perkuliahan daring pada

masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Self-Efficacy dengan *flow* akademik mahasiswa UIN Ar-Raniry yang mengikuti perkuliahan daring pada masa pandemi, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hubungan positif.

Penelitian Aysila (2021) yang berjudul Pengaruh *Social Support* Terhadap *Flow* Akademik Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di kota Makassar memberitahukan bahwa Pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap *flow* akademik

Berdasarkan berbagai hasil penelitian dan fakta empiris yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, penelitian sebelumnya menempatkan objek pada mahasiswa namun pada penelitian ini peneliti menggunakan objek siswa SMA. Dengan demikian terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yang dapat menjelaskan kredibilitas penelitian.

